

**TUGAS PERTEMUAN 1
PENDIDIKAN & KEWARGANEGARAAN**

MATA KULIAH	: PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
DOSEN PENGAMPU	: SUHERMANTO, M.H
KELAS	: A (SEMESTER 1) ILKOM

Muhammad Ghifari
065123020



**PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

Pertanyaan :

Apa yang melandasi perjuangan bangsa Indonesia sehingga terbukti tercapainya kemerdekaan?

Jawaban :

Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kemerdekaan Indonesia, diantaranya :

1. Identitas Persatuan yang Kuat

Keberadaan identitas nasional yang mengikat kita bersama telah memungkinkan kita untuk melawan para penjajah dengan perlawanan yang lebih kuat. Kemerdekaan dari penjajah tidak akan pernah tercapai apabila setiap suku di Indonesia berjuang sendiri-sendiri melawan penjajah.

2. Adanya Visioner Hebat sebagai Pemimpin Indonesia

Para pemimpin Indonesia pada saat itu bukan hanya memiliki visi yang hebat, tetapi mereka juga menjadi inspirasi bagi rakyat. Mereka memberikan panduan, memotivasi, dan mengoordinasikan perjuangan rakyat. Ini menciptakan hubungan yang kuat antara pemimpin dan rakyat dan merupakan faktor kunci dalam perjuangan menuju kemerdekaan.

3. Kedatangan Jepang ke Indonesia

Saat Perang Dunia ke-2, Belanda mengalami invasi dari bangsa Jerman. Hal tersebut menyebabkan Belanda mengerahkan sumber daya mereka untuk negeri mereka sendiri. Pada tahun 1942, Jepang melakukan ekspansi ke negara-negara Asia Tenggara dan Indonesia menjadi salah satu negara tersebut. Jepang juga menjanjikan kemerdekaan dari Belanda kepada Indonesia dengan syarat Indonesia mendukung ekspansi mereka. Dengan bantuan dari Jepang, Indonesia berhasil mengusir Belanda pada tahun 1942.

4. Berakhirnya Perang Dunia II

Saat Perang Dunia ke-2 berakhir dengan Jepang menyerah kepada aliansi sekutu setelah pengeboman kota Nagasaki dan Hiroshima, peristiwa ini juga menandai berakhirnya pendudukan Jepang di Indonesia. Dengan perginya Jepang dari Indonesia, terjadi apa yang disebut sebagai *Vacuum of Power* atau kekosongan kekuasaan. Dalam situasi ini, pemimpin-pemimpin Indonesia tidak menunggu lama untuk menyatakan kemerdekaan di hadapan seluruh rakyat Indonesia, yang semakin meningkatkan semangat persatuan di antara mereka.

Pertanyaan :

Bagaimanakah Perjuangan bangsa Indonesia sebagaimana dan setelah kemerdekaan. jelaskan!

Jawaban :

Contoh perjuangan bangsa Indonesia pre-Kemerdekaan :

1. Perlawanan Bersenjata

Sebelum adanya negara Indonesia, negeri kita ini dipanggil dengan nama Hindia Belanda oleh dunia luar. Hal tersebut terjadi karena adanya kolonisasi oleh bangsa Belanda. Dulu kala, rakyat Indonesia masih terpecah belah oleh suku bangsa, adat istiadat, dan bahasa. Jadi, tidak mengherankan jika pemimpin-pemimpin kita berjuang untuk daerahnya masing-masing. Meskipun begitu, kita masih menganggap perjuangan mereka sebagai perjuangan untuk Indonesia. Contohnya pemberontakan bersenjata yang dipimpin oleh Pattimura di Maluku. Masih banyak lagi kisah-kisah pemberontakan bersenjata terhadap penjajahan Belanda yang dilakukan oleh pemimpin di daerah lainnya.

2. Perintisan BPUPKI & PPKI

Dengan pendirian BPUPKI & PPKI, para pemimpin mempunyai outlet untuk berdiskusi dan merencanakan kemerdekaan Indonesia. Talenta intelektual di Indonesia dan para pemimpin menggunakan organisasi ini untuk menentukan kemana arah yang akan dituju untuk masa depan Indonesia.

Contoh perjuangan bangsa Indonesia pasca kemerdekaan :

1. Perlawanan dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Setelah berakhirnya Perang Dunia ke-2, Belanda mencoba mengambil alih kembali wilayah koloninya. Kemerdekaan Indonesia tidak diakui oleh Belanda dan hal ini menyebabkan pertempuran militer antara bangsa Indonesia dan bangsa Belanda. Contohnya peristiwa *Bandung Lautan Api*, dimana rakyat dan tentara Indonesia membakar kediaman mereka sendiri dengan tujuan agar tentara Belanda tidak bisa menjadikan kota Bandung sebagai pangkalan militer mereka.

2. Diplomasi Internasional

Dengan adanya intervensi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam konflik Indonesia-Belanda, kemerdekaan Indonesia dapat diakui oleh negara-negara lain. Dengan kedaulatan Indonesia diakui, Indonesia dapat berperan aktif dalam diplomasi internasional, seperti memperjuangkan kemerdekaan negara-negara lain di Asia dan Afrika dari penjajahan. Indonesia juga memainkan peran penting dalam pendirian Gerakan Non-Blok.

Pertanyaan :

Apa yang menyebabkan struktur baru yaitu struktur global?

Jawaban :

Struktur global atau yang sering disebut dengan globalisasi, adalah fenomena dimana negara-negara menjadi lebih terhubung dengan satu sama lain meskipun mereka dari tempat-tempat yang jauh. Negara-negara di dunia menjadi lebih berketergantungan dengan satu sama lain baik dalam hal ekonomi, pertahanan, maupun militer. Globalisasi bukanlah fenomena yang baru, contoh globalisasi di masa lalu adalah dengan adanya Jalur Sutra. Jalur Sutra ini berfungsi sebagai penghubung antara dunia barat dan timur, meningkatkan perdagangan antara negara-negara di Eropa dan Timur Tengah dengan negara-negara di Timur seperti Cina dan Korea.

Adapun sebab-sebab yang mengakibatkan globalisasi :

1. Perkembangan Teknologi

Dengan adanya perkembangan teknologi di abad terakhir, kehidupan kita menjadi lebih mudah. Misal, perkembangan teknologi di sektor kapal dapat membuat biaya pengiriman barang antar negara menjadi jauh lebih murah dibandingkan dengan harga yang ada 50 tahun lalu.

2. Investasi Asing Langsung

Perkembangan korporasi-korporasi transnasional berkontribusi besar dalam globalisasi ekonomi. Korporasi-korporasi ini dapat terletak di lebih dari satu negara, contohnya McDonald's. Korporasi ini dapat melakukan bisnis di berbagai negara melalui Investasi Asing Langsung. Kebijakan untuk menangani Investasi Asing Langsung berbeda untuk masing-masing negara.

3. Pemerintahan dan Organisasi

Organisasi seperti Organisasi Maritim Internasional membantu untuk meningkatkan perdagangan bebas antar negara. Pemerintah juga dapat meningkatkan ekonomi dengan mengurangi batas perdagangan antar negara seperti adanya organisasi ASEAN dan Uni-Eropa.

4. Peningkatan Mobilitas Tenaga Kerja

Pekerja lebih bersedia untuk bekerja meskipun harus berpindah antar negara. Negara maju juga bisa mendapatkan tenaga kerja berketerampilan tinggi dengan harga yang lebih murah apabila mereka mempekerjakan tenaga kerja dari negara-negara berkembang.

5. Internet

Dengan adanya internet, dunia menjadi terasa lebih kecil. Bukan artinya bumi menjadi lebih kecil secara fisik, tetapi karena dengan adanya peningkatan konektivitas antar negara, aliran kontak dan informasi menjadi lebih cepat. Alhasil, orang yang berada di benua lain terasa seperti tetangga sebelah.

Pertanyaan :

Dengan adanya globalisasi timbul berbagai konflik kepentingan sehingga menimbulkan isu global coba jelaskan isu2 global tersebut!

Jawaban :

1. Hilangnya Identitas Budaya

Meskipun globalisasi mempermudah akses ke negara asing, hal itu juga menyebabkan menyatunya budaya-budaya khas. Kesuksesan budaya tertentu di seluruh dunia mendorong negara-negara lain untuk menirunya. Namun ketika budaya mulai kehilangan ciri khasnya, kita akan juga kehilangan keberagaman global.

2. Berkurangnya Kedaulatan Negara

Globalisasi telah mengakibatkan berkurangnya kedaulatan suatu negara karena harus memperhatikan beberapa keputusan yang diambil secara internasional. Selain itu, hal ini membatasi intervensi negara dalam aspek-aspek seperti perdagangan antar negara dan memaksa mereka untuk mengikuti kebijakan fiskal tertentu yang mungkin tidak sepenuhnya bermanfaat untuk mempertahankan daya saing dan investasi di dunia yang terglobalisasi. Lebih jauh lagi, globalisasi dikatakan mendorong berfungsinya organisasi-organisasi multilateral yang tidak demokratis karena negara-negara besar biasanya mengendalikan pengambilan keputusan sehingga dapat merugikan negara-negara kecil.

3. Dampak Buruk Terhadap Lingkungan

Globalisasi telah mengakibatkan peningkatan konsumsi sumber energi tak terbarukan. Barang produk saat ini dikirim ke tempat yang lebih jauh, menyebabkan peningkatan konsumsi bahan bakar. Terlebih, meningkatnya permintaan terhadap produk-produk tersebut menyebabkan peningkatan jumlah pabrik yang menggunakan bahan bakar fosil untuk memproduksi produk-produk tersebut. Jika semua ini diakumulasikan, semua ini dapat mengakibatkan pemanasan global, dan akhirnya perubahan iklim.